**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Penelitian**

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia yang lainnya. Ia selalu memiliki rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia berkomunikasi. Komunikasi merupakan sesuatu yang tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari. Manusia tidak bisa sehari pun tanpa berkomunikasi. Dalam kehidupan sosial, setiap orang pasti mebutuhkan orang lain untuk tolong-menolong. Selain itu manusia selalu ingin mengetahui tentang dirinya sendiri dan lingkungan di sekitarnya, karena rasa ingin tahu inilah yang memaksa manusia untuk berkomunikasi.Baik komunikasi secara verbal, dengan menyampaikan kata-kata dalam bentuk bahasa maupun nonverbal dalam bentuk gerakan-gerakan tubuh.Melalui proses saling membutuhkan itu manusia perlu berkomunikasi. Begitu pentingnya komunikasi sampai semua kegiatan atau aktivitas manusia memerlukan komunikasi. Tanpa komunikasi tidak akan mencapai pengertian yang sama.

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi-informasi, pesan-pesan, gagasan-gagasan atau ide-ide dari seorang komunikator kepada komunikan, melalui media atau saluran, baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung, menggunakan verbal maupun non verbal, dengan tujuan menimbulkan timbal balik, dan efek, baik efek terhadap dirinya sendiri, orang lain maupun lingkungan sekitar.

Komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Sekarang ini keberhasilan dan kegagalan seseorang dalam mencapai sesuatu termasuk karir banyak ditentukan oleh kemampuannya berkomunikasi. Saat ini negara berubah menjadi sektor informasi. Ini ditandai makin banyaknya orang yang memilih profesi pada sektor-sektor informasi. Misalnya konsultan, dosen, peneliti, penulis wartawan sampai *public relations* atau yang biasa disebut hubungan masyarakat.

Kedudukan hubungan masyarakat atau *public relations* di lembaga pemerintah maupun swasta berfungsi sebagai wakil dari sebuah organisasi atau perusahaan. Selain itu juga menampung tanggapan dan keluhan masyarakat mengenai kebijakan dan tindakan-tindakan yang diambil oleh instansi atau lembaga yang bersangkutan.

Peranan humas di lembaga swasta memiliki peranan sangat spesifik. Sedangkan humas pemerintahan disamping bertugas menyelenggarakan dan mengkoordinasikan arus informasi kedalam dan keluar juga berfungsi sebagai penyaring dan komunikasi timbal balik, ia harus mampu mengolah informasi yang masuk menjadi informasi yang baik untuk dipublikasikan, hal ini bertujuan untuk menciptakan dan membina stabilitas sosial. Humas pemerintah biasanya diarahkan untuk hubungan dengan media, masalah umum, dokumentasi, dan publikasi.Namun secara umum, baik humas pemerintah maupun humas perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk menciptakan *image* positif yang menguntungkan bagi pemerintah maupun perusahaan.

Di era modern ini bidang humas semakin kuat berkembang karena adanya masyarakat demokratis dimana orang-orang memiliki kebebasan untuk berpendapat. Jadi humas berperan penting sebagai penyambung lidah antara organisasi dengan publik. Demi terciptanya hubungan yang baik, seorang humas harus memahami kondisi lingkungan dan apa saja yang menjadi kebutuhan masyarakat.

Dasar kegiatan humas adalah adanya anggapan bahwa jika masyarakat diberi informasi yang benar, maka masyarakat akan bersikap wajar dan tetap percaya kepada lembaga, sebaliknya jika masyarakat diberi informasi yang tidak benar maka jika suatu hari informasi yang tepat terbongkar akan sulit lagi untuk menciptakan citra yang baik dan mempertahankan citra lembaga yang telah terbentuk.

Dalam hal informasi, seperti yang kita ketahui kemajuan teknologi komunikasi merupakan salah satu faktor yang paling penting bagimasyarakat untuk memperoleh informasi.Teknologi memiliki peran sentral dalam kehidupan masyarakat. Dalam beberapa hal yang akan membuat orang percaya hubungan sinergis antara masyarakat dan teknologi, karena masyarakat dapat ketergantungan dengan adanya teknologi.

Ada pun perspektif dalam [*Technological determinism*](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Technological_determinism&action=edit&redlink=1)berpendapat bahwa fitur dari teknologi ditentukan oleh penggunanya, dan peran masyarakat progresif untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi.*Technological determinism* adalah suatu teori yang menjelaskan bahwa teknologi yaitu media, membentuk cara individu berpikir, merasa dan bertindak, dan bagaimana masyarakat dapat mengatur diri mereka dalam beraktifitas. Dan perspektif yang kedua yaitu [*Social determinism*](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Social_determinism&action=edit&redlink=1) berpendapat bahwa masyarakat bertanggung jawab untuk pengembangan dan penyebaran teknologi tersebut.Masyarakat saat ini memiliki kehidupan dimana teknologi modern adalah hal yang mendominasi komunikasi masyarakat.Teknologi juga dapat memberikan bantuan dan telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat. Perubahan bahwa teknologi telah mempengaruhi gaya berkomunikasi dan menunjukkan bahwa masyarakat lebih cenderung bergantung pada teknologi.

Perkembangan teknologi telah meningkatkan gaya hidup masyarakat. Manusia diciptakan untuk saling melengkapi, hal ini yang membuat manusia terdorong untuk dapat mempermudah cara berkomunikasi. Alat komunikasi yang digunakan semakin canggih seiiring dengan berkembangan dunia modern.Kurang lebih 30 tahun yang lalu, di Indonesia baru mengenal adanya [telepon genggam](https://id.wikipedia.org/wiki/Telepon_genggam) yang memiliki ukuran yang sangat besar dan berat.Kemudian hingga saat ini, telepon genggam yang beredar semakin hari semakin tipis dan ringan.

Perkembangan alat komunikasi saat ini disesuaikan dengan kubutuhan manusia, sehingga mudah dibawa kemana-mana.Pandangan bahwa teknologi komunikasi yang digunakan memiliki efek pada 'bagaimana' dan 'apa' yang masyarakat manfaatkan untuk berkomunikasi. Abad ke 21 telah membuat banyak perubahan dalam cara kita melakukan pekerjaan dan juga telah mengubah kehidupan pribadi yaitu aktifitas kita setiap hari. Sekarang ini telah banyak berubah dibandingkan sebelumnya, semua pekerjaan, kegiatan belajar mengajar, dan cara kita berkomunikasi telah menjadi sangat berbeda. Sistem dan mesin seperti [komputer](https://id.wikipedia.org/wiki/Komputer), [internet](https://id.wikipedia.org/wiki/Internet), [telepon genggam](https://id.wikipedia.org/wiki/Telepon_genggam) telah mempercepat kita berkomunikasi dan saling bertukar informasi hanya dalam beberapa detik atau pun menit.

Di era sekarang, teknologi sangat erat kaitannya dengan Internet.Perkembangan teknologi pada masa kini yang terus berkembang, sehingga membuat Internet serta banyak media sosial juga semakin berkembang.Walaupun belum ke seluruh bagian Indonesia, namun hal-hal berbau kemajuan teknologi tersebut telah tersebar ke hampir seluruh lapisan masyarakat Indonesia.Kebanyakan orang yang mengakses internet atupunmedia sosial di Indonesia ini adalah mereka yang menggunakan *handphone*.

Perkembangan [internet](https://id.wikipedia.org/wiki/Internet) itu sangat mempengaruhi kehidupan sosial serta cara berkomunikasi seseorang. Perkembangan yang terjadi terhadap telepon genggam juga semakin mempermudah komunikasi melalui sosial media maupun internet.Hanya dari sebuah *handphone* kita bisa mendapatkan begitu banyak informasi secara singkat.*[Smartphone](https://id.wikipedia.org/wiki/Smartphone%22%20%5Co%20%22Smartphone)* , itulah sebutan untuk *handphone* canggih yang dapat berfungsi hampir sama dengan sebuah computer jinjing atau laptop namun berukuran jauh lebih kecil. Bila dilihat dari sudut pandang ini, kemajuan teknologi memberikan kita kesempatan untuk hidup secara lebih mudah.Hal tersebut merupakan kemudahan untuk mendapatkan atau juga menyebarkan informasi yang diinginkan.

Kini terasa seperti tidak ada batasan dengan orang lain meski mereka berjarak ratusan ribu kilometer dari lokasi seseorang. Hal itu terjadi karena kemajuan di teknologi masa kini.banyak sekali manusia yang bergantung pada teknologi dan sangat sulit untuk lepas dari hal-hal seputar teknologi. Bahkan bisa dibilang di era ini bila seseorang tidak menggunakan teknologi-teknologi tersebut, orang tersebut tidak dapat diterima dengan baik di lingkungannya (contoh: dalam pekerjaan, beberapa perusahaan memiliki syarat khusus mengenai kemampuan menggunakan berbagai teknologi). Kemajuan teknologi dalam berkomunikasi massa ini telah membawa banyak dampak serta perubahan dalam masyarakat.

[Teknologi komunikasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_komunikasi) telah membawa perubahan besar bagi bunia.Sepanjang sejarah, teknologi telah mempengaruhi manusia dalam kemampuan mereka untuk mengontrol dan menyesuaikan diri dengan lingkungan alaminya.Berkat teknologi, sekarang ini kita memiliki kekuatan untuk berkomunikasi dengan siapa pun yan ada di seluruh dunia. Tidak ada hambatan untuk berkomunikasi, teknologi telah membuat segala sesuatu menjadi lebih mudah untuk tetap berhubungan dengan teman lama, dan juga membantu memperkuat hubungan antar sesama, teknologi telah membawa dunia lebih dekat dan dapat bertukar pikiran untuk mencari solusi yang lebih baik untuk menyelesaikan masalah dengan cepat.

Kemajuan teknologi modern seperti [Telepon genggam](https://id.wikipedia.org/wiki/Telepon_genggam), [Komputer](https://id.wikipedia.org/wiki/Komputer), dan [Internet](https://id.wikipedia.org/wiki/Internet) telah meminimalkan rintangan terhadap komunikasi.Pada komputer yang memiliki kemampuan untuk menyimpan, mengelola, dan mengatur informasi dan data yang ada. Kemudian infrastruktur internet, melalui [web](https://id.wikipedia.org/wiki/Web) di seluruh dunia telah memungkinkan banyak orang berkomunikasi melalui [Email](https://id.wikipedia.org/wiki/Email), [Website](https://id.wikipedia.org/wiki/Website), [Download](https://id.wikipedia.org/wiki/Download), media dan [file sharing](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=File_sharing&action=edit&redlink=1). Kemudian ada pula yang disebut media sosial.Media sosial ini berguna untuk alat komunikasi baik itu via teks, suara, maupun video.Contoh media sosial yang sedang berkembang saat ini diantaranya bbm, line, path dan instagram.Media sosial telah memungkinkan masyarakat untuk berinteraksi dengan cepat dan bebas pada skala global dengan mengubah dunia menjadi lebih terbuka.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi [blog](https://id.wikipedia.org/wiki/Blog), [jejaring sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Jejaring_sosial), wiki, forum dan [dunia virtual](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Dunia_virtual&action=edit&redlink=1).Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Media sosial yang sedang trend saat ini yaitu media sosial Instagram.Meski Instagram telah cukup lama ada namun eksistensinya masih digemari kalangan remaja khususnya mahasiswa UNPAS Bandung.

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Instagram dapat digunakan di *gadget* atau *smartphone* yang mana sedang digandrungi oleh para penggunanya belakangan ini seperti iPhone, iPad atau iPod Touch versi apapun dengan sistem operasi iOS 3.1.2 atau yang terbaru, dan telepon genggam Android apapun dengan sistem operasi versi 2.2 (Froyo) ke atas. Aplikasi ini dapat diunggah melalui Apple App Store dan Google Play.

Dalam berbagi foto, para pengguna juga tidak hanya dapat membaginya di dalam Instagram saja, melainkan foto tersebut dapat dibagi juga melalui [jejaring sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Jejaring_sosial) lainnya seperti [Facebook](https://id.wikipedia.org/wiki/Facebook), [Twitter](https://id.wikipedia.org/wiki/Twitter), [Foursquare](https://id.wikipedia.org/wiki/Foursquare), Tumblr, dan [Flickr](https://id.wikipedia.org/wiki/Flickr) yang tersedia di halaman Instagram untuk membagi foto tersebut.

Instagram juga memiliki sebuah fitur tanda suka yang fungsinya memiliki kesamaan dengan yang disediakan [Facebook](https://id.wikipedia.org/wiki/Facebook), yaitu sebagai penanda bahwa pengguna yang lain menyukai foto yang telah diunggah.Berdasarkan dengan durasi waktu dan jumlah suka pada sebuah foto di dalam Instagram, hal itulah yang menjadi faktor khusus yang mempengaruhi foto tersebut terkenal atau tidak.Namun jumlah pengikut juga menjadi salah satu unsur yang penting membuat foto menjadi terkenal. Bila sebuah foto menjadi terkenal, maka secara langsung foto tersebut akan masuk ke dalam halaman popular tersendiri.Jadi dapat disimpulkaan bahwa media sosial Instagram dapat mempermudah seseorang dalam menginformasikan, mengabadikan, dan merekam*moment* atau peristiwa di sekitar melalui foto dan video yang dapat dibagikan ke orang-orang baik itu keluarga, sahabat, teman bahkan orang-orang yang ada diseluruh dunia.

Penggunaan instagram bukan hanya oleh orang-orang biasa atau artis dan aktor di seluruh dunia.Siapapun dapat menggunakannya baik untuk kepentingan pribadi, kepentingan umum, informasi, hiburan bahkan sampai dengan pencitraan. Hal ini terlihat dari penggunaan instagram oleh Walikota Bandung yaitu bapak Ridwan Kamil, dimana ia selalu memposting aktivitas kesehariannya baik yang berhubungan dengan perkembangan kota Bandung maupun kehidupan pribadinya. Foto atau video yang diunggahnya sekitar 3-5 postingan setiap harinya.Hal ini dapat dikatakan “sering” dalam penggunaan dan pengunggahan foto atau video di instagram. Jika dilihat akun instagramnya tersebut bukan hanya berisi mengenai pribadinya saja, tetapi juga mengenai informasi seputar Bandung, projek, kinerja beliau, himbauan, larangan, perintah hingga prestasi yang telah diraih beliau pada khususnya dan kota Bandung pada umumnya.

Berdasarkan fenomena dan pemaparan di atas, maka peneliti berminat untuk mendalami dan meneliti lebih lanjut mengenai kasus tersebut dengan judul **“FENOMENA PENGGUNAANINSTAGRAM OLEH WALIKOTA BANDUNG”.**

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana makna penggunaan instagram Walikota Bandung.
2. Bagaimana motif Walikota Bandung dalam menggunakan instagram.
3. Bagaimana perilaku Walikota Bandung dalam menggunakaninstagram.
	1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari laporan ini untuk menjawab semua pertanyaan yang telah diindentifikasikan sebagai masalah yang harus dicari gambarannya. Dan tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui makna penggunaan instagram Walikota Bandung.
2. Untuk mengetahui motif Walikota Bandung dalam menggunakan instagram.
3. Untuk mengetahui perilaku Walikota Bandung dalam menggunakaninstagram.
	1. **Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu.Sesuai dengan tema yang diangkat, maka kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua golongan, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.Secara umum diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya pada bidang *public relations*.

* + 1. **Kegunaan Teoretis**
1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah variasi bahan kajian tentang penggunaan media sosial instagram oleh Walikota Bandung, serta memberikan kontribusi bagi penelitian komunikasi lain yang mengambil objek serupa.
2. Dengan selesainya penelitian ini maka sangat berguna bagi perkembangan program studi ilmu komunikasi pada umumnya dan khusunya ilmu hubungan masyarakat terutama dalam penelitian penggunaan media sosial instagram oleh Walikota Bandung.
3. Menjadi bahan masukan, informasi, referensi dan melengkapi bahan kepustakaan bagi pihak yang membutuhkan, khususnya akademisi dan praktisi.
	* 1. **Kegunaan Praktis**
4. Secara praktis, hasil penelitian ini berusaha meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai komunikasi melalui media sosial.
5. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan berusaha memahami subyektif mahasiswa dalam aktivitas komunikasi bermedia pada pengguna situs jejaring sosial instagram khususnya sebagai ajang pembentukan citra, eksistensi diri, penyampaian kebijakan-kebijakan pemerintahserta menjadikan sebuah parameter tentang kehidupan masyarakat dalam menelaah komunikasi sosial oleh Walikota Bandung dalam kajian studi fenomenologi.
6. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan, rekomendasi, pemikiran, informasi dan kontribusi positif bagi peneliti komunikasi lain yang mengambil obyek serupa.

**1.5** **Kerangka Pemikiran**

 Pada penelitian ini, peneliti menggunakan studi fenomenologi yaitu penelitian dengan berusaha mencari pemahamanyang berorientasi untuk mendapatkan penjelasan dari realitas yang tampak.

Fenomenologi sendiri menurut **Alfred Schutz** dalam **Kuswarno**, bahwa :

**Bagaimana memahami tindakan sosial melalui penafsiran, Schutz meletakkan hakikat manusia dalam pengalaman subjektif, terutama ketika mengambil tindakan dan mengambil sikap terhadap dunia kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini Schutz mengikuti pemikiran Husserl, yaitu proses pemahaman aktual kegiatan kita, dan pemberian makna terhadapnya, sehingga terrefleksi dalam tingkah laku. (Kuswarno,2009:18)**

Dari pemaparan diatas Schutz mencoba menjelaskan bagaimana fenomenologi dapat diterapkan untuk mengembangkan wawasan ke dalam dunia sosial.Apakah dunia sosial berarti untuk setiap orang atau tidak, apa arti dunia sosial untuk subjek yang diamati, dan apa yang dia maksud dengan tindakan di dalamnya. Itu merupakan inti dari pemaparan Schutz. Pada dasarnya fenomenologi merupakan cara memahami dunia melalui pengalaman-pengalaman dalam kehidupan sosial sehari-hari.

Dalam mempelajari dan menerapkan fenomenologi sosial ini, **Schutz** mengembangkan juga model tindakan manusia (*human of action)* dengan tiga dalil umum yaitu:

  **The postulate of logical consistency (Dalil Konsistensi Logis)**

**Ini berarti konsistensi logis mengharuskan peneliti untuk tahu validitas tujuan penelitiannya sehingga dapat dianalisis bagaimana hubungannya dengan kenyataan kehidupan sehari-hari.Apakah bisa dipertanggungjawabkan ataukah tidak.**

**  The postulate of subjective interpretation (Dalil Interpretasi Subyektif)**

**Menuntut peneliti untuk memahami segala macam tindakan manusia atau pemikiran manusia dalam bentuk tindakan nyata.Maksudnya peneliti mesti memposisikan diri secara subyektif dalam penelitian agar benar-benar memahami manusia yang diteliti dalam fenomenologi sosial.**

**  The postulate of adequacy (Dalil Kecukupan)**

**Dalil ini mengamanatkan peneliti untuk membentuk konstruksi ilmiah (hasil penelitian) agar peneliti bisa memahami tindakan sosial individu. Kepatuhan terhadap dalil ini akan memastikan bahwa konstruksi sosial yang dibentuk konsisten dengan konstruksi yang ada dalam realitas sosial.(www.ichapastia.blogspot.co.id)**

 Dari pemaparan diatas dapat ditarik beberapa poin untuk dijadikan bahan penelitian dalam fenomena penggunaan instagram oleh Walikota Bandung ini. Pertama yaitumakna penggunaan instagram Walikota Bandung bagi *followers*nya, kedua yaitu motif Walikota Bandung dalam menggunakan instagram dan yang terakhir perilaku Walikota Bandung dalam menggunakaninstagram .

Dalam bersosialisasi manusia tentu harus berkomunikasi dengan orang lain, demi terciptanya hubungan, baik itu hubungan tatap muka secara langsung maupun tidak langsung yakni menggunakan media komunikasi. Namun dalam komunikasi tidak langsung diperlukan media komunikasi baru, media komunikasi ini tidak menyita waktu dan tempat bagi mereka.Dimanapun dan kapanpun mereka berada mereka masih tetap dapat berkomunikasi.Salah satunya dengan menggunakan media online yang dikenal dengan sebutan media sosial.

Media sosial merupakan media online dimana pengguna dapat dengan mudah berbagi, dan berkomunikasi dalam dunia maya.Banyaknya media sosial membuat beberapa media sosial memiliki ciri khas dan keunggulan masing-masing sehingga masing-masing media sosial memiliki keunikan tersendiri untuk dapat diminati dan dinikmati para penggunanya.

Media sosial yang saat ini dapat dikatakan sedang *“happening”* yaitu media sosial instagram. Menurut **Wikipedia** Instagram sebagai berikut :

**Instagram adalah sebuah** [**aplikasi**](https://id.wikipedia.org/wiki/Perangkat_lunak_aplikasi)[**berbagi foto**](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Berbagi_foto&action=edit&redlink=1) **yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan** [**filter**](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Filter_fotografi&action=edit&redlink=1) **digital, dan membagikannya ke berbagai layanan** [**jejaring sosial**](https://id.wikipedia.org/wiki/Jejaring_sosial)**, termasuk milik Instagram sendiri. (Wikipedia.org)**

Media sosial instagram disini adalah sebuah media sosial untuk berbagi, *editing*, memberikan judul atau kata-kata dari sebuah foto atau video yang diunggah ke instagram dan media sosial lainnya karena instagram juga terhubung dengan media sosial lainnya, namun yang diutamakan yaitu media sosial instagramnya itu sendiri.

 Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya seseorang dapat berbagi pengalaman dan segala aktivitas sehari-harinya untuk kebutuhan dan kepentingan hidupnya melalui media sosial khususnya instagram yang menjadi ajang untuk eksistensi diri. Namun bagi seorang *public figure* seperti Walikota Bandung yaitu Ridwan Kamil, instagram bukan hanya ajang eksistesi dirinya saja tetapi juga dimanfaatkan untuk berkomunikasi kepada masyarakat mengenai *planning, programming, communications, action, problem, effort, controlling, evaluating, and repairing* atas masalah-masalah yang dihadapi kota Bandung ini.

 Dari semua uraian konsep di atas, maka dapat digambarkan dalam bagan kerangka sebagai berikut :

**Gambar 1.1**

**Bagan Kerangka Pemikiran**

FENOMENA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM OLEH WALIKOTA BANDUNG

FENOMENOLOGI

(Alfred Schutz)

FENOMENA

Dalil Interpretasi Subyektif

Motif Walikota Bandung dalam menggunakaninstagram.

Dalil Konsistensi Logis

Makna penggunaan instagram oleh Walikota Bandung.

Dalil Kecukupan

Perilaku Walikota Bandung dalam menggunakan instagram.

**(Sumber :Alfred Schutz,modifikasi Peneliti & Pembimbing, 2016)**